BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak siswi di SMK NU Miftahul Falah Tahun Ajaran 2021/2022 yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Program guru PAI dalam pembinaan akhlak siswi di SMK NU Miftahul Falah antara lain yaitu: Mengaplikasikan salam, sapa dan senyum (3S), melakukan berdo'a untuk memulai kegiatan, Sholat dhuhur berjama'ah, bertutur kata juga berperilaku/bersikap baik, menegakkan kedisiplinan, membuang sampah pada tempatnya untuk menjaga kebersihan, menegakkan disiplin, membiasakan siswa budaya yang baik contohnya saat tepat waktu datang ke sekolah, seragam dipakai sesuai aturan dan sopan, menitipkan HP dan tidak mengoperasikan HP saat keberlangsungannya jam pembelajaran tanpa seijin guru piket, kegiatan tahassus, kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan yang positif mampu membina dan memperbaiki akhlak siswi yang mulanya kurang baik menjadi insan lebih baik, yang mana awalnya terpaksa menjadi terbiasa berperilaku baik
2. Implementasi guru PAI dalam pembinaan akhlak siswi di SMK NU Miftahul Falah adalah melalui metode keteladanan, metode inasehat/arahan, metode pembiasaan, serta metode hukuman/ta'zir. Sehingga realita yang terlihat berkembang di sekolah saat ini timbul krisis akhlak di lingkungan remaja semakin meresahkan dan ini membuktikan bahwa peran guru pendidikan agama Islam memiliki peranan utama untuk membentuk jiwa akhlakul karimah dalam diri siswa sehingga tidak melenceng ajaran Islam dan menjalani kehidupan sesuai dengan aturan agama.
3. Faktor pendukung dan penghambat program guru PAI dalam membina akhlak siswi di SMK NU Miftahul Falah adalah dari Faktor yang mendukung adanya ketegasan guru dalam pembinaan, Adanya SDM, tenaga pendidik yang profesional, keprofesionalan kerjasama baik guru PAI dengan guru lainnya. Serta sarana dan prasarana yang memadai. Kemudian dari faktor penghambatnya yaitu maraknya sosial media dalam dunia informasi, mulai dari internet yang dengan mudah dapat diakses, Faktor keluarga, Faktor individu, Lalu faktor pergaulan juga

dapat mempengaruhi akhlak Hal ini dapat menjadikan kondisi pertemanan yang buruk dapat mempengaruhi teman.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah

Pesan kepada kepala sekolah adalah untuk terus memberikan arahan dan memantau perkembangan guru dan siswa di sekolah.

2. Guru PAI

Guru PAI harus senantiasa memperhatikan siswa dan memberikan bimbingan dan teladan yang baik untuk semua siswa.

3. Orang tua

Orang tua memiliki peran yang dapat mempengaruhi perubahan sikap dan perilaku siswa, apalagi tingkah laku akhlak yang tentunya kehadiran orangtua sangat dibutuhkan untuk mencontohkan teladan yang baik membantu mengawasi siswa selama proses di rumah.

4. Siswa

Pesan untuk siswa adalah agar terus bersemangat belajar memperbaiki akhlakul karimah, karena hal ini akan memberikan kenyamanan dan dampak positif di lingkungan madrasah maupun lingkungan sekitar. Harapan kedepannya alah berharap para siswa di SMK NU Miftahul Falah bisa patuh dan sopan santun kepada guru maupun orang lain, dapat mengikuti pembinaan dengan lancar, mampu menerapkan aturan sekolah yang sudah disepakati, mempunyai etika, moral dan akhlak terpuji dalam menghadapi segala kondisi secara dewasa, menjadi anak bangsa yang meneruskan perjuangan para pahlawan Indonesia, juga meneladani akhlak nabi Muhamad SAW.